

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi yang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Pemodal dalam melakukan kegiatan investasinya memerlukan suatu wahana yang dengan mudah memilih alternatif aset yang sesuai dengan keinginannya. Perusahaan juga memerlukan wahana untuk memperoleh dana dalam membiayai kegiatan usahanya. Wahana yang dimaksud adalah tempat atau sarana yang digunakan perusahaan dan pemodal untuk melakukan investasi dan juga memperoleh dana untuk pembiayaan perusahaannya. Keberadaan pasar modal akan membuat akses ke sumber dana yang tersedia dapat berjalan secara efisien.

Husnan (1998) mendefinisikan pasar modal yang efisien yaitu pasar modal yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi-informasi yang relevan. Bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasinya saja atau dapat dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia. Pasar efisien yang ditinjau dari sudut informasi disebut dengan efisiensi pasar secara informasi. Pasar efisien yang ditinjau dari sudut kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia disebut dengan efisiensi pasar secara keputusan (Jogiyanto, 1998).

Informasi memiliki peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Informasi dijadikan pelaku pasar modal sebagai bahan pertimbangan dalam

proses pengambilan keputusan. Ada berbagai bentuk informasi yang dipublikasikan di pasar modal antara lain pemecahan saham (*stock split*), penawaran perdana (*Initial Public Offering*), pengumuman deviden (*deviden announcement*), penggabungan usaha (*merger*), pengambilan usaha (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemeringkatan utang (*bond rating*), dan masih banyak lagi informasi yang terdapat di pasar modal.

Salah satu bentuk informasi yang dipublikasikan dan dapat mempengaruhi harga dari sekuritas atau *return* saham adalah informasi mengenai pengumuman pendanaan yang berupa *bond rating*. *Bond rating* merupakan suatu cara untuk memberikan informasi mengenai peringkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang di masa yang akan datang. *Bond rating* atau peringkat hutang di Indonesia diterbitkan oleh Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

*Bond rating* diperbaharui secara reguler untuk mencerminkan perubahan signifikan dari kinerja keuangan dan kinerja perusahaan. Informasi yang berupa pengumuman *bond rating* akan menimbulkan reaksi dari pelaku pasar modal pada waktu sebelum dan setelah pengumuman *bond rating* dipublikasikan. Informasi ini merupakan indikator kemungkinan pembayaran bunga dan hutang tepat waktu sesuai dengan perjanjian sebelumnya, sehingga informasi ini merupakan suatu sinyal mengenai prospek suatu perusahaan yang berpengaruh pada reaksi investor di pasar modal. Perubahan peringkat baik yang mengalami *upgrade* maupun *downgrade* juga akan menimbulkan reaksi pelaku pasar modal karena mengandung informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan masa depan perusahaan, serta profil resiko dan kinerja perusahaan di masa depan.

Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman *bond rating* dapat diamati melalui *return* saham. Pada penelitian ini *return* saham diprosikan dalam *abnormal return*. Jika pengumuman *bond rating* mempunyai kandungan informasi dan direspon oleh pelaku pasar modal maka akan terjadi *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman. Sebaliknya jika pengumuman *bond rating* tidak direspon oleh para pelaku pasar modal maka tidak akan terjadi *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman.

Disamping melihat respon pelaku pasar modal terhadap pengumuman *bond rating*, penelitian ini juga akan melihat pengaruh perubahan peringkat baik yang mengalami *upgrade* maupun *downgrade*. Penelitian ini menguji apakah peringkat yang mengalami *upgrade/downgrade* memberikan informasi dan akan direspon pelaku pasar sehingga menimbulkan *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman perubahan peringkat.

Penelitian yang menguji tentang pengaruh *bond rating* terhadap harga saham dan *return* saham telah banyak dilakukan oleh para peneliti baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Griffin dan Sanvincente (1982) dalam Karyani dan Manurung (2006) penelitiannya menggunakan data bulanan, merupakan studi pertama yang menemukan bukti reaksi harga saham yang negatif signifikan terhadap *rating* yang mengalami *downgrade*, sementara tidak ada bukti reaksi signifikan terhadap *rating* yang mengalami *upgrade*. Holthausen dan Leftwich (1986) dalam Karyani dan Manurung (2006) mengemukakan bahwa penurunan (*downgrade*) *rating* yang dikeluarkan oleh kedua agen *rating* memberikan informasi ke pasar, tetapi mereka

tidak menemukan reaksi harga saham yang signifikan untuk peningkatan (*upgrade*) *rating*.

Prasetio dan Astuti (2003) menguji dampak pengumuman *bond rating* terhadap *return* saham dengan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ yang melakukan *bond rating* antara tahun 1997 sampai tahun 2000. Hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa pengumuman *bond rating* tidak membawa kandungan informasi bagi investor sehingga pasar tidak bereaksi secara signifikan terhadap *return* saham.

Zuhrotun dan Baridwan (2005) yang meneliti pengaruh pengumuman peringkat terhadap kinerja obligasi, menyatakan bahwa secara keseluruhan pengumuman peringkat obligasi tidak memiliki kandungan informasi. Tidak ada perbedaan kinerja obligasi peringkat yang *upgrade*, tetapi peringkat yang *downgrade* terdapat perbedaan kinerja obligasi.

Karyani dan Manurung (2006) meneliti pengaruh pengumuman perubahan *bond rating* terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengumuman perubahan baik yang *upgrade* maupun *downgrade*, *bond rating* tidak memiliki kandungan informasi bagi investor sehingga pasar tidak bereaksi signifikan terhadap *return* saham.

Investor yang rasional dalam membuat keputusan investasi, membutuhkan informasi. Investor seringkali menggunakan informasi yang diumumkan kepada publik karena informasi tersebut mempunyai sinyal mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kandungan dari informasi akuntansi dapat dilihat dari reaksi investor dalam pasar modal. Investor dalam pasar modal akan bereaksi ketika suatu

informasi baru masuk ke pasar. Informasi baru ini akan mengakibatkan *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini dan mencoba mengkaitkan teori yang ada dengan kondisi pasar modal Indonesia. Penelitian ini diberi judul, “Analisis pengaruh pengumuman *bond rating* terhadap *return* saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta”.

## B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti menfokuskan pada analisis pengaruh pengumuman *bond rating* terhadap *return* saham serta pengaruh perubahan peringkat hutang terhadap *return* saham. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan pada saat tanggal pengumuman?
2. Apakah *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan setelah pengumuman?
3. Apakah pengumuman *bond rating* memiliki kandungan informasi dan direspon oleh pasar?
4. Apakah *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan saat tanggal pengumuman pada peringkat yang mengalami *upgrade*?
5. Apakah *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan setelah pengumuman pada peringkat yang mengalami *upgrade*?
6. Apakah pengumuman *bond rating* pada peringkat yang mengalami *upgrade* memiliki kandungan informasi dan direspon oleh pasar?

7. Apakah *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan saat tanggal pengumuman pada peringkat yang mengalami *downgrade*?
8. Apakah *return* saham sebelum pengumuman berbeda dengan setelah pengumuman pada peringkat yang mengalami *downgrade*?
9. Apakah pengumuman *bond rating* pada peringkat yang mengalami *downgrade* memiliki kandungan informasi dan direspon oleh pasar?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini membatasi pada pengaruh pengumuman *bond rating* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEJ dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan pada saat tanggal pengumuman.
2. Untuk mengetahui *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan sesudah pengumuman.
3. Untuk melihat respon pasar terhadap pengumuman *bond rating*.
4. Untuk mengetahui *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan saat tanggal pengumuman pada peringkat yang mengalami *upgrade*.
5. Untuk mengetahui *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan sesudah pengumuman pada peringkat yang mengalami *upgrade*.

6. Untuk melihat respon pasar terhadap pengumuman *bond rating* pada peringkat yang mengalami *upgrade*.
7. Untuk mengetahui *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan saat tanggal pengumuman pada peringkat yang mengalami *downgrade*.
8. Untuk mengetahui *return* saham sebelum pengumuman *bond rating* berbeda dengan sesudah pengumuman pada peringkat yang mengalami *downgrade*.
9. Untuk melihat respon pasar terhadap pengumuman *bond rating* pada peringkat yang mengalami *downgrade*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat:

1. Emiten

Mengetahui posisi perusahaan, menentukan struktur hutang, menurunkan biaya perolehan dana, menggantikan adanya jaminan, sebagai alat promosi.

2. Investor

Memberikan bukti empiris bahwa adanya pengumuman *bond rating* akan membawa kandungan informasi akuntansi yang dapat digunakan pelaku pasar modal dalam pengambilan keputusan.

Memberikan bukti empiris yang dapat dimanfaatkan oleh pemodal untuk memperkirakan premi resiko yang wajar untuk masing-masing sekuritas kredit yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan.

### 3. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

## G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi penulis akan membagi skripsi menjadi 5 bab:

### 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi yang membahas teori pasar modal, efisiensi pasar, studi peristiwa, *return* saham dan *abnormal return*, definisi *bond rating*, PT PEFINDO, pengaruh *bond rating* terhadap *return* saham, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

### 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

### 4. ANALISIS DATA

Bab ini menerangkan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan interpretasi hasil pengujian.



## 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.